

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era pembangunan saat ini pemerintah sedang giat-giatnya melakukan pembangunan diberbagai aspek kehidupan, pembangunan yang dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutunya yaitu manusia yang memiliki kecerdasan, keterampilan, kepribadian yang baik serta sehat jasmani dan rohani, guna meningkatkan kualitas pembangunan Indonesia. Salah satu usaha menciptakan manusia seutuhnya adalah pembinaan generasi muda melalui olahraga yang tercantum pada Undang-undang RI Nomor 3 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional pasal 20 ayat 3 yang berbunyi sebagai berikut. "Bahwa olahraga pendidikan pada jalur pendidikan formal dilaksanakan pada setiap jenjang pendidikan, olahraga pendidikan pada jalur pendidikan non formal dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang, olahraga pendidikan dibimbing oleh guru atau dosen olahraga serta dapat dibantu oleh tenaga keolahragaan yang dipersiapkan oleh setiap satuan pendidikan".

Dari penjelasan di atas, terlihat bahwa setiap cabang olahraga membutuhkan pembinaan dari segala aspek-aspek yang menunjang agar cabang olahraga tersebut bisa berjalan dengan lancar, dan juga bisa menghasilkan bibit-bibit atlet yang berprestasi di setiap cabang olahraga baik tingkat nasional maupun internasional dengan bakat yang sudah dibina.

Sebagai salah satu cabang olahraga yang banyak digemari masyarakat saat ini ialah cabang futsal. Melalui kegiatan olahraga futsal ini para remaja banyak menuai manfaat, baik dalam pertumbuhan fisik, mental maupun sosial. Aktifitas jasmani adalah dasar bagi manusia untuk mengenal dunia dan dirinya sendiri yang secara alami berkembang searah dengan perkembangan zaman.

Futsal (*futbol sala* dalam bahasa Spanyol berarti sepak bola dalam ruangan) merupakan permainan sepak bola yang dilakukan di dalam ruangan. Dalam beberapa tahun terakhir ini, futsal sangat marak di Indonesia. Permainan ini sendiri dilakukan oleh lima pemain setiap tim yang berbedadengan sepakbola konvensional yang permainannya pun tidak sama dengan sepakbola.

Dari segi lapangan yang relatif kecil, hampir tidak ada ruangan untuk membuat kesalahan. Oleh karena itu diperlukan kerja sama tim lewat permainan passing yang akurat, bukan hanya untuk melewati lawan. Ini disebabkan dalam permainan futsal pemain selalu berangkat dengan falsafah 100% *ball possession*. Akan tetapi, melalui *timing* dan *positioning* yang tepat, bola dari lawan akan dapat direbut kembali.

Dalam permainan futsal atlet dituntut untuk memiliki kondisi fisik yang baik dan bugar. Jika seorang atlet tidak memiliki kondisi fisik yang baik, maka atlet tersebut akan sulit untuk melakukan gerakan-gerakan teknik dasar futsal. Selain itu seorang atlet dalam melakukan kegiatan olahraga akan memerlukan banyak energi dan hal ini akan membuat tubuh menjadi cepat mengalami kelelahan. Kondisi fisik yang dibutuhkan oleh pemain futsal yaitu kekuatan

(*strength*), daya tahan (*endurance*), daya otot (*muscular power*), kecepatan (*speed*), dan kelenturan (*flexibility*).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada atlet club futsal Tiki-Taka FC Rengat dijumpai gejala-gejala seperti setiap kali diadakan latihan, para atlet yang tergabung dalam Tiki-Taka futsal klub Rengat masih ada sebagian atlet yang kondisi fisiknya kurang maksimal untuk kategori seorang atlet. Kondisi fisik seperti kekuatan, kelincahan, kecepatan, selain itu daya ledak otot tungkai atlet juga belum maksimal.

Hal tersebut dipengaruhi oleh asupan gizi para atlet, hal lain yang juga dapat mempengaruhi kondisi fisik atlet adalah pergaulan dan lingkungan sosial yang sehat, nyaman dan mempunyai pengaruh yang positif terhadap kegiatan latihan atlet yang tentunya juga harus didukung oleh kedisiplinan dan ketekunan atlet dalam mengikuti latihan. Serta kelengkapan fasilitas latihan juga akan berpengaruh terhadap kelancaran latihan yang dilakukan para atlet, fasilitas yang lengkap akan membantu para atlet untuk menjaga kondisi fisik yang baik.

Berdasarkan gejala atau fenomena di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kondisi fisik atlet futsal Tiki-Taka Fc Rengat masih rendah. Oleh sebab itu peneliti tertarik ingin mengadakan suatu kajian dengan judul “Tinjauan Kondisi Fisik Atlet Futsal Pada Klub Futsal Tiki-Taka Fc Rengat Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya kondisi fisik atlet futsal pada klub futsal Tiki-Taka Fc RengatKabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau.
2. Kurang baiknya keadaan lingkungan atlet futsal pada klub futsalTiki-Taka Fc RengatKabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau.
3. Kurangnya kedisiplinan atlet futsal pada klub futsal Tiki-Taka Fc RengatKabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau.
4. Kurangn kuatnya ketekunan berlatih atlet futsal pada klub futsal Tiki-Taka Fc RengatKabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau.
5. Kurangnya program latihan yang diberikan untuk atlet futsal pada klub futsal Tiki-Taka Fc RengatKabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau.
6. Kurang lengkapnya fasilitas olahraga atlet futsal pada klub futsal Tiki-Taka Fc RengatKabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan luasnya masalah dan terbatasnya kemampuan maupun waktu yang tersedia, maka penulis membatasi masalah yakni “Tingkat Kondisi Fisik Atlet Futsal Pada Klub Futsal Tiki-Taka Fc Rengat”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dibuat dan agar supaya lebih jelas dan terarah masalahnya, maka dapat dirumuskan penelitian ini yaitu: Bagaimana tingkat kondisi fisik atlet futsal pada klub Tiki-Taka Fc Rengat Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau ?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah ditemukan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kondisi fisik atlet futsal pada klub futsal Tiki-Taka Fc Rengat Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai persyaratan memperoleh gelar strata 1 pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
2. Menambah pengetahuan dan kemampuan melakukan olahraga khususnya permainan futsal.
3. Bagi pelatih, diharapkan dengan penelitian ini dapat membantu seorang pelatih dalam memberikan pengajaran kepada para atlet futsal agar dapat meningkatkan kualitas permainan.
4. Sebagai bahan pertimbangan bagi pihak klub dalam mengetahui kondisi fisik para atlet klub futsal Tiki-Taka Fc Rengat.
5. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan di perpustakaan guna menambah pengetahuan mahasiswa lainnya sekaligus dapat dijadikan rujukan penelitian selanjutnya.

6. Informasi ilmiah dan diharapkan dapat memberikan ilmu bagi jurusan/fakultas dibidang olahraga futsal.

